

ABSTRAK

Sitti Lailatul Hasanah, 2023, *Implementasi Mediasi Kasus Perceraian Era Pandemi Covid19 di Pengadilan Agama Sumenep*. Tesis, Program Magister Hukum Keluarga Islam Pascasarjana IAIN Madura. Pembimbing: Dr. Abdul Mukti Thabrani, Lc, M.H.I, dan Dr. Erie Hariyanto, S.H., M.H.

Kata Kunci: Implementasi, Mediasi, Perceraian, Pengadilan Agama, Covid-19

Mediasi merupakan salah satu alternatif penyelesaian sengketa atau dalam Islam dikenal dengan kata suluh/perdamaian sebagai badan bantuan hukum dalam menyelesaikan sengketa di luar pengadilan begitupun dengan yang ada di pengadilan. Pandemi covid 19 menjadi salah satu penyebab dari timbulnya berbagai perselisihan yang terjadi dalam keluarga yang berdampak pada perubahan luar biasa di tingkat ekonomi budaya kesehatan dan kehidupan sehari-hari. Banyaknya perceraian di Pengadilan Agama Sumenep pada masa pandemi menjadi salah satu faktor dari penelitian ini dalam menggali dan menjelajahi penerapan mediasi di masa pandemi covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yaitu a) Bagaimana implementasi mediasi kasus perceraian pada era pandemi Covid 19 di Pengadilan Agama Sumenep?, b) Bagaimana tingkat keberhasilan mediasi kasus perceraian pada era pandemi Covid 19 di Pengadilan Agama Sumenep?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan), wawancara dan penyelidikan dokumen mediasi pada kasus perceraian di masa pandemi covid 19. Sedangkan informan Penelitian ini adalah mediator dan para hakim mediator

Kesimpulan hasil analisis penelitian ini adalah: 1) implementasi mediasi kasus perceraian pada era pandemi covid 19 di Pengadilan Agama Sumenep secara umum tidak mengalami perubahan secara signifikan namun bentuk dari mediasi itu sendiri dilakukan dengan dua bentuk yaitu dengan bentuk luring/luar jaringan atau secara tetap muka namun tetap mengikuti protokol kesehatan sebagaimana yang ditetapkan oleh pemerintah dan bentuk mediasi yang dilakukan berbentuk daring/dalam jaringan atau yang dikenal dengan online. 2) Tingkat keberhasilan dari mediasi yang dilakukan pada kasus perceraian di era pandemi covid-19 masih terbilang rendah walaupun mengalami peningkatan keberhasilan mediasi sebanyak 7% dalam kurun waktu 2020-2021 dari keberhasilan mediasi yang hanya 2% di tahun 2020, pada tahun 2021 mengalami peningkatan keberhasilan mediasi mencapai 9 %. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, diantaranya: pembatasan perkara yang masuk di pengadilan agama sumenep dan kurangnya kondusifitas pada pelayanan di era pandemic, rendahnya tingkat ekonomi karena pandemi covid 19 serta tingkat pengetahuan masyarakat yang terbilang rendah.

ABSTRACT

Sitti Lailatul Hasanah, 2022, Implementation of Mediation of Divorce Cases in the Era of the Covid19 Pandemi at the Sumenep Religious Court. Graduate Program Of Islamic Family Law Of State Islamic Institute (IAIN) Madura. Advisor: Dr. Abdul Mukti Thabrani, Lc, M.H.I, and Dr. Erie Hariyanto, S.H., M.H.

Keywords: Implementation, Mediation, Divorce, Religious Courts, Covid-19

Mediation is an alternative dispute resolution or in Islam known as the word *toroh* / *peace* as a legal aid agency in resolving disputes outside the court as well as those in court. The Covid 19 pandemi is one of the causes of various disputes that occur in families which have an impact on extraordinary changes at the economic level, health culture and daily life. The number of divorces in the Sumenep Religious Court during the pandemi was one of the factors in this research in exploring and exploring the application of mediation during the Covid 19 pandemi.

This study aims to answer the formulation of the problem, are: a) How is the implementation of divorce case mediation during the Covid 19 pandemi era at the Sumenep Religious Court?, b) What is the success rate of divorce case mediation during the Covid 19 pandemi era at the Sumenep Religious Court?

This study used a qualitative approach with the type of field research. The analysis used in this research is descriptive analysis. The data collection techniques used in this study were observation, interviews and investigation of mediation documents in divorce cases during the Covid 19 pandemic. Meanwhile, the informants of this study were mediators and mediator judges.

The conclusion from the analysis of this research: 1) the implementation of divorce case mediation during the Covid-19 pandemic era at the Sumenep Religious Court in general did not experience significant changes, but the form of the mediation itself was carried out in two forms, namely offline / offline or face to face but still follow the health protocol as set by the government and the form of mediation that is carried out is in the form of online/in-network or what is known as online. 2) The success rate of mediation conducted in divorce cases during the Covid-19 pandemic era is still relatively low despite experiencing an increase in mediation success of 7% in the period 2020-2021 from mediation success of only 2% in 2020, in 2021 there will be an increase mediation success reached 9%. This is due to several factors, including: restrictions on cases entering the Sumenep Religious Court and the lack of conduciveness to service in the pandemic era, the low level of the economy due to the Covid 19 pandemic and the relatively low level of public knowledge.

ملخص

سيتي ليلة الحسنه ، ٢٠٢٢ ، تنفيذ التوسط في قضايا الطلاق في عصر جائحة كوفيد -١٩ في محكمة مدينة سومنب . رسالة ماجستير . قسم قانون الأسرة الإسلامية، كلية الدراسات العليا بجامعة الإسلامية الحكومية مادورا، المشرف : الدكتور عبدالمكتي تيراني و الدكتور إيرى هاريانتو

الكلمات الرئيسية : التنفيذ ، الوساطة ، الطلاق ، المحاكم الشرعية ، كوفيد -١٩

لتقليل حدوث الطلاق الناجم عن الخلافات الدينية ، يوفر الإسلام الحلول والتقييمات من خلال الوساطة. الوساطة هي حل بديل للنزاع أو في الإسلام تُعرف باسم الشعلة / السلام بصفتها وكالة مساعدة قانونية في حل النزاعات خارج المحكمة وكذلك تلك الموجودة في المحكمة. يعد جائحة كوفيد ١٩ أحد أسباب الخلافات المختلفة التي تحدث داخل الأسرة والتي لها تأثير على التغيرات غير العادية على المستوى الاقتصادي والثقافة الصحية والحياة اليومية. كان عدد حالات الطلاق في محكمة سومنب الدينية أثناء الوباء أحد العوامل في هذا البحث في استكشاف واستكشاف تطبيق الوساطة أثناء جائحة كوفيد ١٩ .

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة على صياغة المشكلة ، وهي (أ) كيف يتم تنفيذ الوساطة في قضية الطلاق خلال حقبة جائحة كوفيد ١٩ في محكمة سومنب الدينية؟ ، (ب) ما هو معدل نجاح الوساطة في قضية الطلاق خلال كوفيد ١٩ عصر الوباء في محكمة سومنب الدينية؟

تستخدم هذه الدراسة منهجية نوعية مع نوع البحث الميداني (البحث الميداني). التحليل المستخدم في هذا البحث هو التحليل الوصفي. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات والتحقيق في وثائق الوساطة في قضايا الطلاق خلال جائحة كوفيد ١٩ . وفي الوقت نفسه ، كان المخبرون في هذه الدراسة هم الوسطاء والقضاة الوسطاء.

الاستنتاج من تحليل هذا البحث هو أن تنفيذ وساطة الطلاق في عهد وباء كوفيد -١٩ في محكمة سومنب الدينية بشكل عام لم تشهد تغيرات كبيرة ، ولكن شكل الوساطة نفسها تم تنفيذها على مرحلتين. النماذج ، أي غير متصل / خارج الشبكة أو وجهاً لوجه ولكن لا تزال تتبع البروتوكول الصحي كما هو منصوص عليه من قبل الحكومة وشكل الوساطة التي تتم في شكل عبر الإنترنت / داخل الشبكة أو ما يعرف عبر الإنترنت. ثانيًا ، لا يزال معدل نجاح الوساطة التي أجريت في حالات الطلاق خلال حقبة جائحة كوفيد -١٩ منخفضًا نسبيًا على الرغم من زيادة نجاح الوساطة بنسبة ٧٪ في الفترة ٢٠٢٢ - ٢٠٢١ من نجاح الوساطة بنسبة ٢٪ فقط في عام ٢٠٢٠ ، في عام ٢٠٢١ . سيكون هناك زيادة في نجاح الوساطة بنسبة ٩٪ . ويرجع ذلك إلى عدة عوامل ، بما في ذلك: القيود المفروضة على القضايا التي تدخل إلى محكمة سومنب الدينية وعدم وجود مواتية للخدمة في عصر الوباء ، وانخفاض مستوى الاقتصاد بسبب جائحة كوفيد ١٩ والمستوى المنخفض نسبيًا للمعرفة العا

